

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 6 No 1, Januari 2021

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Ketua STIE Kesuma Negara Blitar

Pemimpin Editor

Retno Murnisari

Sekretaris Editor

Sura Klaudia

Dewan Editor

Siti Sunrowiyati

Sulistya Dewi Wahyuningsih

Reviewer

Hendryadi

Yudhanta Sambharakresna

Dr. Agoestina Mappadang

Rachma Zannati

Swarmilah Hariani

Dr. Suryani

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : peta@stieken.ac.id

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 6 No 1, Januari 2021

Daftar Isi

Nurul Handayani, Harmono, Diana Zuhroh Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi.....	1-15
Vinsensius, Prihat Assih, Gaguk Apriyanto Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar As Dan Utang Negara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Implikasinya Pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.....	16-33
Putu Ayuni Kartika Putri Suardana, Agus Fredy Maradona Menakar Skeptisisme Dalam Membayar Pajak Ditinjau Dari Perspektif Wajib Pajak.....	34-51
Febriani Cristina Susianti Magdalena, Diana Frederica Kepatuhan Perpajakan Dari Pelaku E-Commerce (Eksperimen pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kristen Krida Wacana).....	52-61
Francis Hutabarat, Angeline Margaretha Pengaruh ROA Dan DAR Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019	62-76
Mochamad Fariz Irianto Determinan pembiayaan murabahah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019).....	77-91
Hernawati Pramesti, Tanvika Meidy Santoso Analisis <i>Economic Value Added</i> , Risiko Sistematis, Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Terhadap <i>Return Saham</i>	92-103
Ani Hayatul Masruroh, Iwan Setya Putra Analisis Pengambilan Keputusan Investasi Saham Melalui Pembentukan Portofolio Optimal Pada Indeks Kompas 100.....	104-117



ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI

Nurul Handayani¹

Harmono²

Diana Zuhroh³

¹²³ Universitas Merdeka Malang, Jalan Terusan Dieng
No. 59, Malang

Surel: nurulhandayani019@gmail.com

Abstrak. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan variabel terikat yaitu perubahan harga saham. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh dari Indonesia *Capital Market Directory* BEI dan *homepage* BEI. Populasi yang diteliti yaitu perusahaan konstruksi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *multiple regression*. Hasil analisis menunjukkan bahwa EPS, NPM, CR dan TATO berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan.

Kata kunci : *Current Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Perubahan Harga Saham, Total Asset Turnover*

Abstract. *Analysis of the Effect of Financial Performance on Changes in the Stock Price of Construction Companies.* This study aims to analyze the effect of financial performance on changes in stock prices of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Independent variables consist of *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) and the dependent variable is the change in stock prices. Data collection techniques used are documentation with secondary data obtained from the Indonesia Capital Market Directory of the IDX and the IDX homepage. The population studied was construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. The sampling technique used *purposive sampling*. The data analysis technique used is *multiple regression*. The analysis results show that EPS, NPM, CR and TATO have a positive effect on changes in company stock prices.

Keywords: *Change in Stock Prices, Current Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Total Asset Turnover*

PENDAHULUAN

Infrastruktur merupakan sektor yang gencar dilakukan pada periode pertama masa pemerintahan Presiden Jokowi hingga saat ini demi meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Keterbatasan dana yang dimiliki menyebabkan pemerintah tidak mampu membiayai seluruh pembangunan infrastruktur sehingga untuk mewujudkan program percepatan infrastruktur ini maka pemerintah merangkul perusahaan BUMN dan perusahaan swasta untuk memenuhi pendanaan atau investasi. Perusahaan konstruksi yang telah *go public* memiliki kemudahan dalam mendapatkan akses pendanaan untuk mengembangkan bisnisnya dengan jumlah yang besar dan biaya yang relatif kecil. Salah satu upaya perusahaan untuk mencari pendanaan dari pasar modal yaitu menerbitkan obligasi. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah mampu membuat indeks daya saing Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari posisi 60 di periode 2016-2017, menjadi 52 di periode 2017-2018. Aktivitas proyek yang besar ini tentunya berdampak positif terhadap kinerja perusahaan konstruksi sehingga membuat investor melakukan investasi dengan membeli saham-saham sebagai bentuk antisipasi terhadap adanya potensi kenaikan kinerja perusahaan konstruksi. Namun fenomena yang terjadi dalam

empat tahun terakhir justru harga saham perusahaan konstruksi jatuh atau menurun cukup drastis. Berikut data disajikan menunjukkan fenomena turunnya harga saham yang terjadi selama kurun waktu empat tahun yaitu 2015 sampai dengan 2018. Sebelumnya beberapa peneliti telah melakukan *research* mengenai penyebab terjadinya perubahan harga saham di sektor konstruksi seperti Rosidha (2013), Setiawan (2015), Ariyanti (2016), Erwanda (2017), Utami (2018) yang menyediakan bukti bahwa *Market Value Added*, dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun ratio CR, TATO, *Economic Value Added*, DER, TATO, ROE, DR, NPM, PER, *BI Rate* dan *Cash Conversion Cycle* (CCC) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis faktor-faktor dari aspek fundamental perusahaan konstruksi pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 pada masa pemerintahan Jokowi guna memperoleh bukti empiris atas pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham yang berpotensi menjadi penyebab turunnya harga saham. Perusahaan konstruksi dipilih karena proyek infrastruktur adalah wacana utama pada periode pemerintahan Presiden Jokowi juga merupakan kriteria operasi perusahaan yang memainkan hutang untuk mendapatkan pendanaan dalam menjalankan proyek sehingga kebanyakan perusahaan konstruksi yang terpilih sebagai sampel

memang memiliki tingkat hutang yang tinggi.

Adapun ratio yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah ratio profitabilitas yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), ratio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), ratio aktivitas diwakili oleh *Total Asset Turnover* (TATO) serta variabel perubahan harga saham. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk menganalisis faktor-faktor dari aspek fundamental yang dituangkan dalam penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi”.

TELAAH LITERATUR

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang biasanya berkaitan dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham dapat ditunjukkan melalui nilai perusahaan yang tinggi yang merupakan keinginan para pemilik saham. Dalam teori keuangan pasar modal, harga saham di pasar merupakan konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015:50). Nilai perusahaan akan mengalami kenaikan ketika harga saham bergerak naik. Harga pasar dari saham perusahaan merepresentasikan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham dan juga perusahaan yang merupakan gambaran dari adanya keputusan atas aktivitas pengelolaan asset dan *financing investment* (Susanti, 2010) dalam Mahendra, 2011). *Enterprise value* atau *firm value* merupakan

indikator untuk menilai pasar secara keseluruhan sehingga merupakan konsep penting bagi investor. Menurut Harmono (2017:114) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diketahui menggunakan PBV (*Price Book Value*), PER (*Price Earning Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) dan Tobin's Q. Tujuan manajemen perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2017:1). Berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar yang merupakan penilaian publik terhadap nilai asset perusahaan yang sesungguhnya. Peluang investasi yang muncul sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham tersebut dapat memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mahendra, 2011). Kenyataannya, tidak semua perusahaan menginginkan harga saham yang tinggi karena dikhawatirkan investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga penjualan atas saham turun. Oleh karena itu harga saham dibuat seoptimal mungkin, tidak terlalu tinggi atau rendah yang bisa dicapai melalui pengalaman perusahaan ketika menjual saham. Ketika pasar tertarik dengan saham yang diperdagangkan, maka perusahaan dapat menaikkan harga sahamnya, demikian juga sebaliknya.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan suatu kejadian adanya perbedaan kepentingan antara agen dengan pemilik perusahaan untuk mengoptimalkan keinginan masing-masing. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan merupakan suatu hubungan dimana pemilik perusahaan (*principle*) mempercayakan pengelolaan perusahaan pada manajer (*agent*) sesuai dengan kepentingan pemilik (*principle*) dengan memberi wewenang pengambilan keputusan terbaik. Manajer sebagai pihak yang memiliki akses langsung terhadap informasi perusahaan, memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan dimana terdapat informasi yang tidak diungkapkan oleh pihak manajemen kepada pihak eksternal perusahaan, termasuk investor. Informasi akuntansi yang berkualitas dapat menurunkan terjadinya asimetri informasi karena pengungkapan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian mempengaruhi harga saham. *Principal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya untuk memperbesar laba yang tercermin dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Makin tinggi laba perusahaan, harga saham akan meningkat sehingga agen dianggap berhasil dalam mengelola perusahaan. Untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi maka pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan perusahaan diperlukan agar berbagai peraturan dan ketentuan

yang ada dapat dipatuhi dengan baik. Usaha ini menyebabkan timbulnya biaya agensi yang menurut teori harus dikeluarkan sehingga dapat mengurangi kerugian biaya yang timbul akibat ketidakpatuhan. Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya keagenan menjadi tiga yaitu *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari suatu kegiatan manajemen perusahaan yang perlu dilakukan untuk memantau pencapaian tujuan dengan mengacu pada standar yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu. Bila terjadi penyimpangan dari hasil yang telah dicapai, perlu dilakukan analisis penyebabnya kemudian mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan dan mengambil keputusan terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Munawir (2010:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan hasil analisa terhadap ratio keuangan perusahaan. Moerdiyanto (2010), mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk

menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Berdasarkan dari proses meningkatkan penghasilan laba atau keuntungan ini, Nakamura (2011:102) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki potensi yang lebih besar pula untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki. Di dalam pengelolaan investasi ini, perusahaan sebisa mungkin harus mampu menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Ratio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Perusahaan *Go Public*

Ratio keuangan dapat menjadi indikator kinerja perusahaan *go public* karena memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan periode sebelumnya dengan periode saat ini, bisa juga dengan membandingkan ratio keuangan beberapa perusahaan sejenis melalui analisis ratio keuangan oleh para investor dan lembaga perbankan sebagai kreditur. Menurut Sartono (2010:114) ratio dikelompokkan menjadi empat yaitu : ratio likuiditas, ratio aktivitas, ratio *leverage*, ratio profitabilitas. Analisis laporan keuangan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Data pembanding ratio keuangan

mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap ratio yang dipilih. Dengan adanya data pembanding, dapat diketahui perbedaan angka-angka yang ditonjolkan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan dari periode sebelumnya.

Pembahasan Penelitian yang Relevan

Jurnal penelitian Ariyanti (2016) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan konstruksi, sedangkan ROE, DER dan *Debt Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan konstruksi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham dengan ratio keuangan dimana terdapat variabel yang sama yaitu EPS dan harga saham, menggunakan analisis regresi linier berganda serta perusahaan yang dipilih yaitu perusahaan konstruksi.

Jurnal penelitian Erwanda (2017) yang berjudul Pengaruh Ratio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan

analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS saja memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, ROE, NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham dengan ratio keuangan dimana terdapat variabel yang sama yaitu EPS, NPM dan harga saham.

Jurnal penelitian Pražák (2016) yang berjudul *The Effect of Financial Ratios on the Stock Price Development*. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis estimasi *Generalized Method of Moment* (GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ratio *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham di kedua negara sedangkan ratio likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham di kedua negara. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham dengan ratio keuangan dimana terdapat variabel yang sama yaitu *current ratio* dan harga saham.

Jurnal penelitian Puspitaningtyas (2017) yang berjudul *Is Financial Performance Reflected in Stock Prices?*. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel penilaian pasar yang signifikan mempengaruhi harga saham. Sementara itu, variabel likuiditas, profitabilitas, dan

pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham dengan ratio keuangan dimana terdapat variabel yang sama yaitu likuiditas, profitabilitas dan harga saham.

Hubungan EPS terhadap Perubahan Harga Saham.

EPS merupakan perbandingan antara laba setelah pajak yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS maka harga saham perusahaan juga meningkat sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi. Muchtar (2002) menyatakan saham yang memberikan EPS yang terus mengalami kenaikan membuat kinerja dari perusahaan bagus sehingga investor akan memburu saham tersebut demi mendapat tingkat keuntungan yang diharapkan dari adanya transaksi pembelian saham.

H₁: EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hubungan NPM terhadap Perubahan Harga Saham

NPM merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur laba usaha. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dikurangi penjualan menunjukkan

kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Apabila laba bersih tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tinggi menandakan kinerja perusahaan bagus yang berdampak pada naiknya harga saham sehingga diminati oleh investor, sehingga apabila tingkat NPM semakin tinggi maka harga saham juga semakin naik.

H₂: NPM berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hubungan CR terhadap Perubahan Harga Saham

Ratio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Bila perusahaan mampu melunasi hutang tepat waktu atau pada saat jatuh tempo artinya kondisi keuangan perusahaan baik dan mengalami laba sehingga investor akan menerima return dari perusahaan dan lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

H₃: CR berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hubungan TATO terhadap Perubahan Harga Saham

TATO merupakan ratio untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asset untuk menghasilkan penjualan. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki guna memperoleh laba. Dengan demikian TATO yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya dan mampu meningkatkan harga saham.

H₄: TATO berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel yang bersangkutan kemudian dianalisis. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data mengenai harga saham (*closing price*), data EPS, data NPM, data CR, data TATO perusahaan konstruksi tahun 2013-2018, yang mana diperoleh dari data-data keuangan perusahaan konstruksi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

melalui *Indonesia Capital Market Directory* BEI dan *homepage* BEI, serta dari sumber-sumber lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018 sejumlah 48 data pengamatan. Sedangkan sampel yang diambil adalah perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dari sejumlah 17 perusahaan sebagai populasi, melalui kriteria pertimbangan dan pemilihan sampel diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder secara manual dan dengan komputer. Penelusuran data secara manual dalam penelitian ini

dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari ICMD 2013-2018, IDX Fact Book, jurnal bisnis dan akuntansi serta sumber literatur lainnya. Sedangkan penelusuran data dengan komputer dalam penelitian ini dilakukan melalui media internet.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji ketepatan model (uji F), uji t dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2018 sebanyak 48 data pengamatan. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel seperti berikut:

Tabel 1: Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel

Variabel	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
EPS	0,04	340,33	1,084	96.44875
NPM	0,65	37,92	7,979	7.28635
CR	1,46	367,87	1,406	67.86254
TATO	0,03	135,39	51,189	41.35211
ΔY	-0,75	21,40	0,583	3,13775

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Variabel EPS mempunyai standar deviasi sebesar 96,44875 menunjukkan kecenderungan data setiap tahunnya selama tahun

penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 96,44875.

Variabel NPM perusahaan mempunyai standar deviasi sebesar

7,28635 menunjukkan kecenderungan data setiap tahunnya selama tahun penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 7,28635.

Variabel CR mempunyai standar deviasi sebesar 67,8625 menunjukkan kecenderungan data setiap tahunnya selama tahun penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 67,8625.

Variabel *Total Asset Turnover* perusahaan mempunyai standar deviasi sebesar 41,3521 menunjukkan kecenderungan data setiap tahunnya selama tahun penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 41,3521.

Perubahan Harga Saham (ΔY) pada tabel 4.1 nilai terendah yaitu -0,75 dan nilai yang tertinggi 21,4 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5838. Standar deviasi sebesar 3,13775 menunjukkan kecenderungan data setiap tahunnya selama tahun penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 3,13775.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh koefisien regresi sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
EPS	0,104	2,260	0,039	Positif & Signifikan
NPM	0,185	2,284	0,036	Positif & Signifikan
CR	0,115	2,347	0,026	Positif & Signifikan
TATO	0,029	2,378	0,022	Positif & Signifikan

Konstanta : 5,890

R : 0,773

R Square : 0,598

F Hitung : 2,794

Sig. F : 0,018

Variabel terikat = Perubahan Harga Saham (ΔY)

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap dependen digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\Delta Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$\Delta Y : 5,890 + 0,104 X_1 + 0,185 X_2 + 0,115 X_3 + 0,029 X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

Konstanta (a) = 5,890, menunjukkan nilai variabel perubahan harga saham, jika EPS, NPM, CR dan TATO sebesar nol, maka besarnya perubahan harga saham sebesar 5,890, sedangkan untuk keseluruhan nilai variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 6,782.

Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,104 menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap variabel perubahan harga saham (ΔY)

Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,185 menyatakan bahwa variabel NPM berpengaruh positif terhadap variabel perubahan harga saham (ΔY)

Koefisien regresi (X_3) sebesar 0,115 menyatakan bahwa variabel CR berpengaruh positif terhadap variabel perubahan harga saham (ΔY)

Koefisien regresi (X_4) sebesar 0,029 menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap variabel perubahan harga saham (ΔY)

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.5 diperoleh nilai Sig sebesar $0,018 \leq 0,05$ maka model persamaan regresi dapat signifikan pada level alpha (α) sebesar 5%, dengan kesimpulan model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Nilai F hitung sebesar $2,794 > F$ tabel 2,24 maka dapat disimpulkan dasar pengambilan keputusan dalam uji F diterima.

Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui besarnya nilai masing-masing pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3: Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig t
EPS (X_1)	2,260	2,021	0,039
NPM (X_2)	2,284		0,036
CR (X_3)	2,347		0,026
TATO (X_4)	2,378		0,022

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Hasil perhitungan uji t untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yaitu:

Variabel EPS berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham (ΔY) pada perusahaan konstruksi sebesar $(2,260) > (2,021)$ dengan nilai sig. sebesar 0,039.

Variabel NPM berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham (ΔY) pada

perusahaan konstruksi sebesar $(2,284) > (2,021)$ dengan nilai sig. sebesar 0,036.

Variabel CR berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham (ΔY) pada perusahaan konstruksi sebesar $(2,347) > (2,021)$ dengan nilai sig. sebesar 0,026.

Variabel TATO berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham (ΔY) pada

perusahaan konstruksi sebesar $(2,378) > (2,021)$ dengan nilai sig. sebesar 0,022.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi Perubahan Harga Saham (ΔY) secara dominan yaitu TATO dengan nilai t_{hitung} sebesar $(2,378) > (t_{tabel} 2,021)$ dengan nilai sig. sebesar 0,022.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis didapatkan nilai *r square* sebesar 0,598 artinya secara keseluruhan variabel kinerja keuangan menggunakan indikator EPS, NPM, CR, TATO berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham perusahaan konstruksi sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 0,402 atau 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil uji simultan membuktikan bahwa EPS, NPM, CR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham (ΔY) pada perusahaan konstruksi dengan nilai F_{hitung} sebesar (2,794) dan nilai signifikan (0,018) dengan nilai *r square* sebesar 59,8%. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial, sebagai berikut:

Variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham sebesar 2,260 dengan nilai sig. sebesar 0,039. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Earning Per Share* yang rendah dapat menyebabkan perubahan harga saham bergerak turun. Bila nilai

EPS rendah mengakibatkan harga saham bergerak turun yang menunjukkan nilai profitabilitas perusahaan dalam mengelola keuangan.

Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham sebesar 2,284 dengan nilai sig. sebesar 0,036. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham karena dengan nilai *Net Profit Margin* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang optimal.

Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham sebesar 2,347 dengan nilai sig. sebesar 0,026. Variabel CR berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham karena dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap variabel Perubahan Harga Saham sebesar 2,378 dengan nilai sig. sebesar 0,022. Variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham karena menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva perusahaan mendorong terjadinya penjualan yang akan menghasilkan laba sehingga mampu mempengaruhi fluktuasi harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh EPS, NPM, CR, TATO terhadap perubahan harga saham. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Secara parsial, variabel EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, variabel NPM berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, variabel CR berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial, variabel TATO berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan bagi peneliti berikutnya yaitu :

1. Agar melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan konstruksi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih variatif dan hubungan antar variabel dapat dijelaskan.

2. Agar menggunakan faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi perubahan harga saham seperti tingkat suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi dalam negeri, maupun kurs valuta asing.

DAFTAR RUJUKAN

- Aduardus, Tandelilin. 2010. *Fortofolio dan Investasi*. Konisius. Yogyakarta.
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta.
- Ariyanti, Sari, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35, No. 2. Universitas Brawijaya. Malang.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta.
- Bodie, Kane & Marcus. 2014. *Investment. Tenth Edition*. McGraw-Hill Education. New York.
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Efferin, Sujoko dkk.2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Erwanda, Gusti & Ruzikna. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fisip* Vol. 4, No. 1. Universitas Riau.
- Freeman. 2004. *Stakeholder Theory and the Corporate Objective Revisited*". *Organization Science*. Vol 15. No.3.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro. Semarang
- Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jensen & Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.
- Mahendra, Alfredo. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Universitas Udayana. Bali
- Muchtar, Hairulliansyah. 2002. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil di BEJ. *Tesis*. Program Pascasarjana. Universitas Brawijaya Malang.
- Nurchahyo, Galuh Asri. 2016. Analisis Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Mining dan Mining Service) 2012-2014. *Publikasi Ilmiah*. Surakarta.
- Penman, Stephen H. 2001. "Financial Statement Analysis and Security Valuation". Singapore: Mc Graw Hill.
- Prasetyo, Andri. 2013. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 1-20. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Pražák, Tomáš & Stavárek, Daniel. 2016. "The Effect of Financial Ratios on the Stock Price Development". *Working Paper in Interdisciplinary Economics and Business Research* No. 43. Silesian University in Opava, School of Business Administration in Karviná.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. "Is Financial Performance Reflected in Stock Prices". *Advances in Economics. Business and Management Research* Volume 40.
- Rahaman, Mohammad Miznur & Chowdhury, Mohammad Ashrafur Ferdous. 2016. "Impact of Financial Performance on Stock Price of Non-Bank Financial Institutions (NBFIs) in Bangladesh:

- Dynamic Panel Approach*".
Research Gate. 199-200.
- Rosidha, Latifah Hilda. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, *Economic Value Added*, *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011. Skripsi. Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Rudianto, 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Erlangga. Jakarta.
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Setiawan, Darmawan. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*. Vol 3, No. 03
- Setiawan, Her Her. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sub Sektor Konstruksi Bangunan. *Coopetition*. Vol. VI, No.1. 15-19.
- Singgih Santoso. 2000. Latihan SPSS Statistik Parmetik. Gramedia. Jakarta.
- S. Munawir. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Sr, Hassan Raza. 2010. "*The Impact of Financial Perfomance of the Company on its Share Price; Evidence from Pakistan Stock Exchange*". Research Gate.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Supomo, Bambang & Indriantoro, Nur. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua. BFEE UGM. Yogyakarta.
- Surat Keputusan Menteri Bumn No. Kep-100/Mbu/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Syamsudin, Lukman. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Utami, Venny Junica. 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal*

- Manajemen dan Sains (JMAS).*
Vol 3, No 1.
- Walsh, Ciaran. 2003. “*Key Management Ratio*”. Edisi Ketiga. Alih Bahasa: Shalahudin Haikal. Erlangga. Jakarta.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik*. Deepublish. Yogyakarta.